

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Media tanam merupakan komponen utama ketika akan bercocok tanam. Media tanam yang harus digunakan harus disesuaikan dengan jenis tanaman yang ingin ditanam. Tanaman akan tumbuh subur apabila nutrisi yang terkandung pada media dapat mendukung pertumbuhan tanaman. Media penyetekan yang baik adalah media yang mempunyai porositas cukup, aerasi baik, drainase baik, kapasitas mengikat air tinggi, dan bebas patogen. Media dalam penyetekan ini berfungsi sebagai penahan setek selama masa pertumbuhan akar, menjaga kelembaban, dan memudahkan penetrasi udara (Ardian 2009).

Tanah-tanah di Provinsi Bangka Belitung diklasifikasikan kedalam empat ordo tanah yaitu: entisols, inceptisols, ultisols, dan oxisols. Tanah ultisol sendiri mempunyai profil tanah yang dicirikan oleh terjadinya iluviasi liat yang membentuk horizon B-argilik, drainase tanah baik, tanah cukup dalam, struktur cukup kuat dan konsistensi teguh, terbentuk dari bahan induk batuan sedimen batu pasir, batuan intruksi volkan (granit atau granodiorit) dan batuan metamorfik (skis dan filis). Tekstur tanahnya liat sampai lempung liat berpasir, pH tanah masam sampai sangat masam, kadar C- organik rendah sampai sangat rendah, basa-basa dapat ditukar rendah, KTK tanah dan kejenuhan basa rendah sampai sangat rendah (Tim Peneliti BPTP Kepulauan Bangka Belitung 2005 dalam Mulyani *et al.* 2005). Tanah ultisol di Bangka mengandung tekstur pasir 68,89%, debu 16,59%, liat 13,52% (lempung berpasir) dengan kandungan N total 0,23 % dengan pH 4,5 (Aquita 2010).

Tailing pasir dicirikan oleh jumlah fraksi pasir yang sangat tinggi. Tanah bertekstur pasir mempunyai luas permukaan yang kecil dan mempunyai pori tanah yang besar yang menyebabkan kapasitas menahan air menjadi rendah (Sitorus dan Badri 2008). Media tanam yang baik bagi *Sansevieria* adalah media yang bersifat porous, sedikit kandungan bahan organik dan tidak cepat melapuk. Pasir sangat cocok sebagai media tanam *Sansevieria*, karena pasir memiliki sifat porositas yaitu mudah menyerap air,

berpori besar dan mudah untuk akar *Sansevieria* berkembang sehingga diharapkan *Sansevieria* dapat tumbuh dan berkembang secara sehat sesuai yang diharapkan oleh para penanam (Lingga 2005). Tanah bekas penambangan timah mengandung pasir lebih dari 90 %, fraksi liat kurang dari 3 %, kandungan bahan organik sangat rendah, daya memegang air sangat rendah, daya permeabilitas sangat cepat, jumlah bakteri dan jamur sangat rendah (Nurtjahya *et al.* 2001).

Sansevieria yang dikenal dengan nama lidah mertua atau tanaman ular merupakan salah satu komoditas tanaman hortikultura yang termasuk dalam kelompok tanaman hias dan tanaman yang berkhasiat obat. Beberapa manfaat *Sansevieria* sebagai tanaman hias yaitu *Sansevieria* biasa dimanfaatkan didalam ruangan (indoor), *Sansevieria* banyak menghiasi ruangan rumah hingga hotel – hotel berbintang dan diperkarangan (outdoor), Manfaat *Sansevieria* sebagai tanaman obat yaitu *Sansevieria* yang telah teruji secara klinis berefek positif terhadap penyakit diabetes dan ambeien. Getah *Sansevieria* digunakan sebagai antiracun ular dan serangga, Rimpang *Sansevieria* berkhasiat untuk obat batuk dan seratnya untuk bahan baku tekstil (Lingga 2005).

Tiap helai daun *Sansevieria* terdapat senyawa aktif pregnane glykoside, yaitu zat yang mampu menguraikan zat beracun menjadi senyawa asam organik, gula, dan beberapa senyawa asam amino. Senyawa beracun yang bisa diuraikan oleh tanaman ini diantaranya kloroform, benzen, xylene, formaldehid, dan triklorotilen. *Sansevieria* bisa menangani sick building syndrome, yaitu memiliki kemampuan mereduksi keadaan ruangan yang tidak sehat akibat tingginya konsentrasi gas karbondioksida, zat nikotin dari asap rokok, radiasi dari televisi dan penggunaan AC dalam ruangan (Purwanto 2006).

Perendaman setek *Sansevieria trifasciata* ‘Tiger Stripe’ dengan konsentrasi ZPT Hormonik 1 ml/l merupakan konsentrasi terbaik untuk menstimulasi pembentukan akar stek *Sansevieria trifasciata* ‘Tiger Stripe’. Hal ini dapat dibuktikan dengan bertambahnya jumlah akar dan panjang akar (Meilawati 2008). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suharsi dan Andiani

(2011) menunjukkan bahwa peredaman setek *Sansevieria trifasciata* Prain 'Laurentii' dengan konsentrasi GA3 hingga 500 ppm berpengaruh terhadap pertumbuhan akar, perlakuan terbaik untuk pertumbuhan tunas. Ramadiana (2007) menyatakan bahwa pemberian konsentrasi IBA 2000 ppm pada setek *Sansevieria trifasciata* var. Lorentii mampu menghasilkan pertumbuhan akar terbaik pada pengukuran waktu muncul akar dan jumlah akar sedangkan 0 ppm IBA menghasilkan pertumbuhan terbaik pada pengukuran waktu muncul tunas, persentase setek bertunas dan bobot basah tunas.

Hormon tumbuh sintesis yaitu hormon tumbuh yang dibuat oleh pabrik, misalnya IAA, IBA, dan NAA. Kendala yang dihadapi dalam penggunaan pengatur tumbuh sintesis adalah ketersediaannya yang relatif terbatas dan cukup mahal (Widyastuty 2001). Sebagai penggantinya dapat digunakan zat pengatur tumbuh alami, yaitu dengan memanfaatkan urine ternak yaitu urine sapi. Urine sapi mengandung sejumlah auksin yang berasal dari makanannya berupa tumbuhan, terutama dari ujung tanaman berupa tunas, kuncup daun, kuncup bunga, dimana tumbuhan tersebut didalam sistem percernaannya diolah sedemikian rupa sehingga auksin diserap bersama dengan zat-zat yang ada pada tumbuhan tersebut, karena auksin tidak terurai dalam tubuh sapi maka auksin dikeluarkan sebagai filtrat bersama dengan keluarnya urine sapi (Kartadisatra 2000).

Peningkatan produktivitas tanah ultisol dan tailing dapat dilakukan melalui penggunaan auksin alami yang terkandung dalam urine sapi maka dilakukan penelitian mengenai Respon Pertumbuhan *Sansevieria trifasciata* pada Perlakuan Perendaman Urine Sapi di Media Ultisol dan Tailing.

1.2. Rumusan Masalah

1. Media tanam manakah yang dapat memberikan pertumbuhan terbaik untuk pertumbuhan setek daun *Sansevieria trifasciata*?
2. Berapakah lama perendaman urine sapi terbaik untuk pertumbuhan setek daun *Sansevieria trifasciata*?
3. Kombinasi perlakuan manakah yang memberikan pertumbuhan terbaik antara media tanam dan lama perendaman urine sapi digunakan pada setek daun *Sansevieria trifasciata*?

1.3. Tujuan

1. Mengetahui media tanam yang dapat memberikan pertumbuhan terbaik terhadap setek daun *Sansevieria trifasciata*.
2. Menentukan lama perendaman urine sapi terbaik untuk pertumbuhan setek daun *Sansevieria trifasciata*.
3. Mengetahui kombinasi perlakuan manakah yang memberikan pertumbuhan terbaik pada setek daun *Sansevieria trifasciata*.

